



## MOTIVASI SEMANGAT BERWIRAUSAHA GENERASI MUDA KHUSUSNYA DI KALANGAN SISWA SMKS AL-QUDSY CIBATU KABUPATEN GARUT

Jajang Sugiati<sup>1</sup>, Suca Rusdian<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STIE Yasa Anggana, Garut, Indonesia

<sup>2</sup>STIE Yasa Anggana, Garut, Indonesia

---

### Article Information

#### Article history:

Received Desember 03,  
2023

Approved Desember 11,  
2023

---

#### Keywords:

Motivation,  
Entrepreneurship, Young  
Generation

### ABSTRACT

*Opportunities for the younger generation to work in government offices or companies are dwindling due to increasingly fierce competition in formal sector jobs. On the other hand, the younger generation does not want to become an entrepreneur and earn work and money independently. The aim of the Community Service (PKM) program is to prepare the productive young generation to become more motivated, have passion, strong character and profits in entrepreneurship. To achieve this goal, students at Al-Qudsy Cibatu Vocational School, Cibatu Regency, Garut Regency were given knowledge and motivation about entrepreneurship. The results of the activity showed that students had high interest and motivation for entrepreneurship, but students still felt confused and afraid to start. Apart from that, the role of support from school institutions and families is still minimal, so in developing young entrepreneurs all parties, including families, communities, educational institutions, and the government and private sectors must play a role.*

### ABSTRAK

Peluang bagi generasi muda untuk bekerja di kantor pemerintah atau perusahaan semakin menipis karena semakin ketatnya persaingan di pekerjaan sektor formal. Sebaliknya, generasi muda tidak ingin berwirausaha dan mendapatkan pekerjaan dan uang secara mandiri. Tujuan dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk mempersiapkan generasi muda yang produktif untuk menjadi lebih termotivasi, memiliki hasrat, karakter yang kuat, dan keuntungan dalam berwirausaha. Untuk mencapai tujuan ini, siswa SMKS Al-Qudsy Cibatu Kabupaten Garut diberikan pengetahuan dan motivasi tentang kewirausahaan.. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk berwirausaha, akan tetapi siswa masih merasa bingung dan takut untuk memulai.

Selain itu juga peran dukungan dari lembaga sekolah dan keluarga masih minim, sehingga membangun wirausaha muda semua pihak baik keluarga, masyarakat, lembaga pendidikan, dan sektor pemerintah dan swasta harus berperan.

---

© 2023 EJOIN

---

\*Corresponding author email: [jajang\\_ya@stievasaanggana.ac.id](mailto:jajang_ya@stievasaanggana.ac.id)

---

## PENDAHULUAN

Memasuki era 4.0, peluang kerja dan persaingan semakin ketat. Perkembangan teknologi yang pesat berkorelasi dengan tingkat efisiensi yang tinggi. Tujuan revolusi industri adalah untuk memudahkan operasi ekonomi, industri, dan sektor lainnya sehingga semuanya dapat dilakukan dengan lebih mudah, hemat, dan cepat. Tidak dapat dipungkiri bahwa revolusi industri 4.0 tentu memiliki konsekuensi. Dimungkinkan perubahan revolusioner ini akan menggantikan peran manusia dengan mesin yang secara harfiah lebih efisien. Oleh karena itu, kebijakan mengenai alokasi tenaga kerja harus dibuat dan juga perlu mempertimbangkan secara kritis peran manusia yang mungkin diganti oleh mesin di masa depan (Prasetyo et al., 2023). Di sisi lain, Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi inovatif. Digital, marketing, dan wirausaha adalah beberapa dari banyak kemampuan yang dapat digali. Masyarakat muda diminta untuk menjadi inovatif dan mencari peluang bisnis. Sudah selaras, sistem pendidikan berkontribusi pada revolusi 4.0. Pendidikan yang optimal diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dan mahasiswa sebagai generasi muda untuk siap menghadapi dunia kerja di masa depan (Prasetyo et al., 2023).

Pendidikan merupakan komponen penting dalam pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan merupakan wahana atau alat yang digunakan untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, kebodohan, dan kemiskinan. Pendidikan dapat menanamkan sikap dan nilai yang tepat dan memberikan keterampilan kepada generasi mendatang bangsa (Pangondion Gultom, 2021). Jumlah tenaga kerja yang berkualitas tinggi semakin dibutuhkan seiring perkembangan zaman. Namun, banyak pengangguran di Indonesia karena kurangnya pekerjaan. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pendidikan kewirausahaan di sekolah menengah menanamkan semangat wirausaha pada siswa. Akibatnya, ada kemungkinan besar usahawan baru akan muncul secara signifikan di masa mendatang, yang dapat mengurangi angka pengangguran dan menciptakan lapangan pekerjaan baru (Windayani et al., 2022). Karena semakin maju sebuah negara, semakin banyak orang yang terdidik dan semakin sedikit orang yang menganggur, maka dilakukan upaya untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan ini. Dengan demikian, dunia wirausaha sangat penting, di mana generasi muda harus dimotivasi untuk menciptakan lapangan pekerjaan daripada hanya mencari pekerjaan (Novriansyah et al., 2021).

Antusias masyarakat muda untuk menjadi pengusaha tergolong masih rendah, terutama motivasi siswa untuk menjadi seorang pengusaha. Banyak anak muda lebih suka bekerja di kantor daripada membangun bisnis, pola pikir yang salah ini harus diubah. Sebagai agen perubahan, siswa diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda dengan menggunakan pengetahuan teoritis dan praktis mereka. Sekolah menengah dan perguruan tinggi harus mampu berkolaborasi memberikan siswa dan mahasiswa pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk memenuhi tugas mereka. Siswa harus mendapatkan bimbingan langsung untuk menanamkan pikiran dan semangat usaha. Hal ini sangat penting untuk dilakukan agar siswa siap menghadapi masalah ekonomi di masa mendatang. Oleh karena itu, sebagai institusi pendidikan yang menghasilkan mahasiswa dan calon generasi muda, institusi pendidikan harus berusaha keras untuk menyediakan lulusannya agar mereka mandiri dan mampu berkompetisi di dunia kerja di masa depan (Prasetyo et al., 2023). Memberikan pelatihan kewirausahaan

kepada siswa adalah salah satu cara yang dapat dilakukan. Pelatihan dan sosialisasi adalah salah satu cara untuk membentuk jiwa kewirausahaan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan PKM menggunakan metode dalam bentuk sosialisasi melalui ceramah secara langsung, demonstrasi contoh produk dan tanya jawab langsung oleh tim PKM. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi berwirausaha siswa di SMKS Al-Qudsy Cibatu Kabupaten Garut. Pengabdian dilaksanakan di SMKS Al-Qudsy Cibatu Kabupaten Garut. Subjek siswa SMKS Al-Qudsy Cibatu Kabupaten Garut. Keterlibatan siswa dalam perencanaan dan pengorganisasian adalah penting untuk memastikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini sesuai dengan kebutuhan siswa. Metode atau strategi yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan memberikan sosialisasi mengenai kewirausahaan. Tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini meliputi beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi perencanaan kegiatan, pengumpulan data dan informasi tentang kewirausahaan dan penyusunan materi sosialisasi. Tahap pelaksanaan meliputi penyampaian materi sosialisasi, pemberian contoh dan pengalaman nyata oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang menjadi penyelenggara sekaligus narasumber Dr. Jajang Sugiati, SE., M.Pd, MM dan Suca Rusdian, SE., MM. Tahap evaluasi meliputi pengukuran tingkat pengetahuan dan motivasi berwirausaha siswa sebelum dan setelah kegiatansosialisasi dilakukan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Siswa SMKS Al-Qudsy Cibatu Kabupaten Garut sangat tertarik untuk belajar tentang kewirausahaan dan aplikasinya. Baik secara langsung maupun tidak langsung menyambut kegiatan sosialisasi kewirausahaan ini dan meminta agar diadakan secara teratur dan berkelanjutan agar mereka dapat merasakan manfaatnya secara berkelanjutan. Hasil dari evaluasi yang dilakukan, siswa telah memperoleh pemahaman dasar tentang apa itu wirausaha, terutama tentang bagaimana wirausahawan harus belajar melalui praktek untuk menambah wawasan dan memberikan pengalaman sekaligus mendorong mereka untuk berwirausaha. Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik dan termotivasi untuk berwirausaha karena kebutuhan akan prestasi dan kesuksesan.

Selama sosialisasi kewirausahaan dilakukan, semua siswa sangat antusias. Ketertarikan untuk menggali semangat dan motivasi para wirausahawan muda merupakan contoh utama dari antusiasme siswa. Selain itu, meskipun sebagian besar siswa SMKS Al-Qudsy Cibatu Kabupaten Garut sangat ingin menjadi pengusaha, masih ada beberapa siswa yang takut, bingung, dan khawatir untuk memulai bisnis mereka sendiri. Hal ini masuk akal karena para siswa tidak memiliki pengetahuan yang cukup, tidak memiliki pengalaman dalam wirausaha, dan tidak memiliki dukungan dari keluarga, lingkungan sosial, dan pemerintah. Diharapkan siswa dan generasi muda penerus akan menjadi lebih mandiri dalam jangka panjang, mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan masyarakat dengan terus menerima pengetahuan, penyuluhan, pelatihan, dan seminar di institusi pendidikan seperti sekolah. Berikut dokumentasi kegiatan Sosialisasi kewirausahaan:



**Gambar. 1**

**Dokumentasi Kegiatan Motivasi Semangat Berwirausaha Generasi Muda Khususnya Di Kalangan Siswa SMKS Al-Qudsy Cibatu Kabupaten Garut**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengabdian masyarakat dengan judul Motivasi Semangat Berwirausaha Generasi Muda Khususnya Di Kalangan Siswa SMKS Al-Qudsy Cibatu Kabupaten Garut dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi yang diikuti oleh 70 siswa kelas dua belas. Siswa menunjukkan semangat dan antusiasme yang luar biasa selama kegiatan sosialisasi, yang memastikan bahwa semuanya berjalan dengan baik. Semangat berwirausaha adalah topik utama dari diskusi yang dilakukan oleh peserta sosialisasi aktif. Materi sosialisasi terkait dengan ide-ide, prinsip-prinsip, motivasi, dan sifat kewirausahaan. Materi-materi ini terkait dengan peningkatan semangat kewirausahaan generasi muda yang mendukung peningkatan kemampuan dan pemahaman siswa. Kegiatan pengabdian ini mendorong siswa untuk memahami konsep, pengetahuan, dan gambaran praktek wirausaha sehingga mereka dapat mengaktualisasikan potensi diri mereka dan berpikir kreatif dan inovatif di masa depan. Kegiatan ini juga memberikan pengetahuan dan pemahaman

tentang manfaat kewirausahaan dan mendorong siswa untuk memulai lapangan usaha mereka sendiri.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan baik secara moril maupun materil Kepada Kelompok Desa Girimukti KKN-PPM STIE Yasa Anggana Garut dan pihak sekolah SMKS Al-Qudsy Cibatu Kabupaten Garut.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Novriansyah, Y., Asman, M., & Harahab, D. F. (2021). Mengembangkan Kreativitas Berwirausaha Generasi Muda Masa Pandemi Covid 19 Di Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo. *Jurnal Pengabdian KITA*, 4(01), 1–6.
- [2] Pangondian Gultom (2021) “Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMA Melalui Pelatihan dan Seminar”, *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 1(2), pp. 74–79. doi: 10.57251/ped.v1i2.151.
- [3] Prasetyo, A. S., Ayu, N., Dewi, S., Ambarwati, A., Ramadhan, F., Mulyani, S., Firdarini, K. C., & Berwirausaha, M. (n.d.). *Membangun mindset dan motivasi berwirausaha siswa sma pondok pesantren*. 1(1), 1–10.
- [4] Saurina, N., Maslihah, M., Prasetya, N. I., Untoro, W. Y., Syidada, S., & Wahyuningtyas, E. (2023). Sosialisasi Membangun Motivasi Berwirausaha Saat Pandemi di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 10–21. <https://doi.org/10.32815/jpm.v4i1.626>
- [5] Sihite, F. A. (2023). Peningkatan Motivasi Kewirausahaan dan Pengelolaan Keuangan pada Siswa Generasi Millennial di SMA Negeri 1 Berastagi. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service* ..., 02(01), 44–48. <https://journals.eduped.org/index.php/income/article/view/260%0Ahttps://journals.eduped.org/index.php/income/article/download/260/230>
- [6] Yanti, A., Sairun, A., Putri, A. P., & Sahgira, N. N. (n.d.). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya Sosialisasi pentingnya kemandirian dan jiwa kepemimpinan pada siswa / siswi SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya*. 2(1), 21–25.
- [7] Windayani, N. R., Pritasari, O. K., Dwiyantri, S., Wilujeng, B. Y., & Wijaya, N. A. (2022). Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Di SMA Negeri 1 Karas. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 765–770. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.956>